



## Efek Penerapan Teknik Legato Terhadap Karakter Suara Gitar Pada Lagu EDM (E-Dependent Mind)

Johan Cahyadi Sinaga<sup>a,1,\*</sup>, Raden Agoeng Prasetyo<sup>b,2</sup>, Mardian Bagus Prakosa<sup>c,3</sup>

<sup>a</sup> Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Indonesia  
<sup>1</sup> [aganisinger110694@gmail.com](mailto:aganisinger110694@gmail.com); <sup>2</sup> [agoengbassjeguk@gmail.com](mailto:agoengbassjeguk@gmail.com); <sup>3</sup> [mardian.bagus.prakosa@isi.ac.id](mailto:mardian.bagus.prakosa@isi.ac.id)

### ABSTRAK

**Kata kunci**  
Efek  
Penerapan  
Teknik  
Legato  
Gta

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan legato melalui teknik hammer-on dan pull-off dan mengetahui efek dari penerapan tersebut terhadap karakter suara gitar. Pada umumnya teknik permainan gitar pada genre heavy metal menggunakan teknik alternate picking sehingga memiliki kesan yang tegas. Namun, alternate picking sangat membebani kinerja tangan kanan pemain, khususnya pada lagu dengan tempo cepat seperti lagu EDM (E-Dependent Mind) Karya Kiko Loureiro. Penulis berharap penerapan legato dapat mengurangi beban kinerja tangan kanan dan efek lembut dari legato dapat memberikan karakter tersendiri dalam musik metal. Teori legato Joseph Alexander mengungkapkan bahwa penggunaan legato pada dasarnya untuk mengurangi kesan perkusif dan memungkinkan pemain untuk memainkan karya yang sangat cepat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus dalam penelitian ini adalah bagian improvisasi pada lagu EDM (E-Dependent Mind) karya Kiko Loureiro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pada implementasi dapat didukung dengan metode latihan sistematis. Penulis menggunakan tahapan exercise dari Greg O'Rourke, Menyusun jadwal latihan dan menentukan target latihan. Kendala yang dialami saat mengimplementasikan hammer-on dan pull-off adalah suara yang noise yang muncul sebagai akibat dari getaran senar yang tidak digunakan sehingga penulis melakukan upaya-upaya teknis untuk mereduksi kesan kotor tersebut. Efek yang dihasilkan oleh teknik legato mengurangi kesan perkusif pada gitar sehingga setelah diterapkan karakter gitar menjadi lembut (smoothly) dan terhubung (connected).

### *The Effect Of Application Of Legato Techniques To Guitar Sound Character In Edm Songs (E-Dependent Mind)*

*The purpose of this study is to apply legato through hammer-on and pull-off techniques and to find out the effect of this application on the sound character of the guitar. In general, guitar playing techniques in the heavy metal genre use alternative picking techniques so that they have a firm impression. However, alternative picking burdens the performance of the player's right hand, especially in songs with fast tempos such as the song EDM (E-Dependent Mind) by Kiko Loureiro. The writer hopes that the application of legato can reduce the burden on right-handed performance and the softer effect of legatocan give metal music its own character.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license





## **1. Pendahuluan (Heading 1) (bold, 11 pt) (one single space, 11pt font)**

Gitaris pada umumnya memakai berbagai teknik dan scale dalam berimprovisasi ataupun solo gitar. Adapun teknik tersebut seperti sweep picking, tapping, hammer-on, pulloff, legato dan alternate picking. Beragam scale gitar seperti pentatonik minor, pentatonik Mayor, diatonis dan harmonik minor. Legato merupakan salah satu teknik yang dimainkan dengan menggabungkan teknik dasar gitar yaitu hammer-on dan pull-off yang dilakukan secara berulang dan membentuk lick.

Perkembangan instrument gitar di zaman modern ini sangatlah pesat. Setiap gitaris yang ingin maju untuk mempelajari dan mengembangkan lebih dalam tentang komponen-komponen yang menunjang permainan gitar. Secara tidak langsung pelaku musik, terutama pemain gitar suka ataupun tidak harus bisa mengikuti perkembangan ini untuk mencari sebuah kebaruan dalam memainkan instrumen gitar. Setiap individu memiliki sebuah kreasi yang unik untuk memainkannya.

Dua aspek yang menunjang eksplorasi kreativitas tersebut. Aspek musikalitas dan aspek teknis. Musikalitas sangat erat kaitannya dengan individu yang mempunyai kemampuan untuk membuat kreasi di dalam sebuah komposisi musik. Di setiap waktu selalu ada kebaruan di dalam sebuah musik yang menjadi tolak ukur sebuah perkembangan, tidak lain juga dalam segi teknis. Pengembangan teknis di dalam sebuah permainan gitar juga akan menunjang sebuah ciri khas yang unik di dalam gaya permainan.

Pada dasarnya ada dua macam teknik, yaitu teknik tangan kanan dan teknik tangan kiri. Kedua teknik tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk menunjang permainan gitar. Diantara kedua teknik itu, akan terbagi lagi menjadi beragam teknik-teknik lain. Dan setiap teknik itu memiliki peranan yang berbeda dalam memainkannya. Yang paling umum digunakan adalah kombinasi teknik tangan kanan yang dinamakan alternatif picking dan pada teknik tangan kiri yang disebut dengan legato.

Hal yang menarik dari kedua teknik itu, ada sebuah inovasi kombinasi teknik alternate picking atau secara umum memetik gitar dengan plectrum digabung dengan petikan jari atau bisa disebut dengan istilah hybrid picking. Alasan sehingga menggunakan teknik tersebut dikarenakan banyak pemain musik yang menganggap sepele tentang teknik legato dan banyak kendala yang biasa ditemukan saat melakukan permainan legato masih terdengar seperti stakato. Selanjutnya juga terjadinya bunyi yang tidak bersih saat melakukan teknik legato sehingga banyak pemain gitar yang menganggap sepele tentang legato menggunakan bantuan tangan kanan untuk memute senar agar mendapatkan hasil bunyi yang bersih, mempermudah pemain dalam melakukan improvisasi, teknik ini sangat membantu pemain di saat memainkan tempotempo yang cepat.

Penulis akan menerapkan teknik legato didalam sebuah repertoar yang berjudul EDM (e-dependent mind) karya Kiko Loureiro. EDM adalah salah satu lagu didalam album Open Source. Album instrumental ini dirilis tahun 2020. Kiko adalah gitaris heavy metal yang berasal dari Brazil dan paling dikenal sebagai anggota band Angra dan Megadeth. Lagu EDM sengaja dipilih dikarenakan repertoar tersebut sesuai dengan genre si penulis dan pada repertoar ini ingin mengubah sedikit karakter yang terdengar sangat keras dan sedikit perubahan lebih terdengar soft dengan menggunakan teknik legato.

Dari pengamatan penulis sehingga menggunakan teknik tersebut di dalam judul dikarenakan banyaknya ditemukan pemain gitar yang menganggap legato sangat mudah untuk diterapkan, sementara kombinasi teknik tersebut sangatlah susah diterapkan dengan tempo yang sangat cepat. Penulis menganggap teknik legato ini efisien jika diterapkan di lagu EDM. Di dalam komposisi lagu banyak pula penjarian pada tangan kiri yang sangat erat kaitannya dengan teknik legato.



## 2. Metode (bold, 11 pt) (*one single space, 11pt font*)

Penulis mengumpulkan data dari berbagai media diantaranya audio, video, buku, dan jurnal yang membahas tentang apa yang berkaitan dengan penelitian. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus dalam penelitian ini adalah bagian improvisasi pada lagu EDM (E-Dependent Mind) karya Kiko Loureiro. Data-data yang sudah terkumpul menjadi penuntun penting untuk menjelaskan dan memahami objek yang diteliti secara khusus sebagai suatu kasus.

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini dapat berupa opini atau pendapat orang secara individual atau kelompok. Dalam hal ini yang menjadi data primer penulis adalah video lagu EDM (E-Dependent Mind) yang langsung dapat dianalisis lagunya.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi dalam menafsirkan tentang masalah penelitian. Data sekunder diperoleh dari buku-buku yang membahas teknik dan hal-hal yang berhubungan dengan bentuk lagu yang ada pada tulisan. Selain buku, penulis juga menggunakan skripsi sebagai data sekunder.

Untuk menerapkan teknik legato dengan baik dibutuhkan latihan yang tekun. Latihan diawali dengan penjarian. Penjarian merupakan aspek dasar untuk memulai latihan terutama pada gitar elektrik agar tidak terjadi cedera selama bermain. Penjarian dapat dilakukan dengan menggoyangkan ke kiri dan ke kanan pergelangan tangan secara lambat hingga cepat secara bertahap. Penjarian cukup dilakukan selama 5 menit. Setelah pemanasan, penulis mulai memainkan gitar dalam berbagai tangga nada.

Selanjutnya penulis memulai latihan teknik legato. Seperti yang tercantum dalam jurnal *Fundamental Changes In Guitar*, saat melakukan hammer-on harus dengan posisi yang tepat, agar jari tidak membunyikan nada yang tidak diinginkan dan jika bisa harus melakukan mute pada tangan kanan untukantisipasi. Setelah itu melakukan dengan teknik pull-off hampir sama dengan teknik hammer-on. Hanya saja perbedaannya terletak pada target not yang dituju. Jika sudah mengetahui kedua teknik tersebut. Pada Langkah selanjutnya akan memudahkan penulis untuk memainkan teknik legato. Latihan di atas dilakukan secara rutin selama minimal satu bulan untuk hasil yang maksimal.

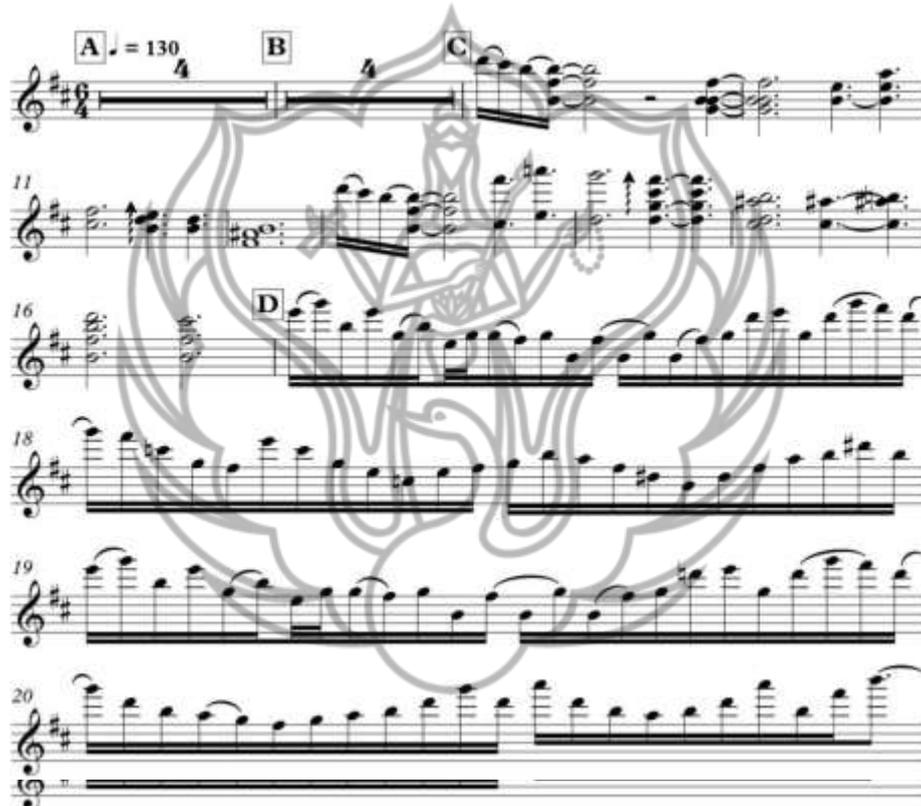
## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Untuk mengetahui hasil penelitian dari penyajian musik yang penulis terapkan pada karya ini, penulis akan memberikan gambaran tentang penerapan teknik legato tersebut pada repertoar EDM (E-Dependent Mind) karya Kiko Loureiro. Dibawah ini adalah transkripsi notasi dari lagu EDM (E-Dependent Mind) serta penjelasan penerapan teknik di bagian lagu.

Lagu EDM rhythm gitar memakai 8 senar dengan tuning standar Fis. Tuning gitar dimulai dari senar 1 sampai senar 8 adalah E, B, G, D, A, E, B, Fis. Didalam penyajian lagu EDM ini penulis sebagai gitar 1 menggunakan gitar 7 senar dengan tuning standar dimulai dari senar 1 sampai senar 7 adalah E, B, G, D, A, E, B. Pada gitar 2 menggunakan gitar 6 senar dengan tuning drop B. Tuning pada drop B mulai dari senar 1 sampai senar 6 adalah C#, G#, E, B, F#, B. Pada bagian tema A intro lagu diawali dengan isian sequencer sampai pada bagian tema B dan bersamaan dengan masuknya instrumen drum. Pada bagian C sampai bar ke-16 diisi dengan petikan menggunakan kombinasi teknik hybrid picking dan legato. Memasuki tema D penulis menggunakan teknik legato *hammer-on* dan *pull-off* dengan kombinasi alternate picking

sampai pada bar ke-20 diikuti dengan instrumen gitar, bass dan drum. Sama halnya dengan bar ke-21 sampai bar ke-30.



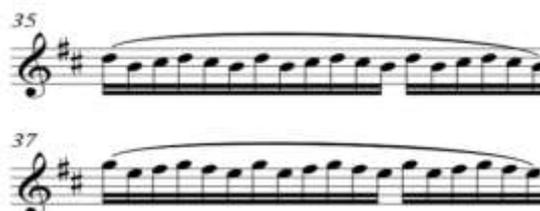
Notasi 4.1 Partitur lagu EDM Tema A  
Sumber Dokumentasi Pribadi

Electric Guitar (Lea)



Notasi 4.2 Penerapan Teknik Legato  
Sumber Dokumen Pribadi

Teknik legato pertama kali diaplikasikan pada birama 9 tetapi hanya mencakup pada bagian teknik pull off. Pada bar ke-31 letter G sudah berpindah sukat menjadi 5/4. Pada bagian ini teknik legato diterapkan pada satu senar dan legato yang digunakan dengan teknik alternate picking. Legato pada bagian ini digunakan sebagai ornamen untuk menghias nada Panjang agar terdengar menarik.



Notasi 4.3 Legato *Pull-off*  
Sumber Dokumentasi Pribadi

Legato berikutnya ada pada birama 35 dimulai dengan nada D. Pada bagian ini termasuk bagian improve dan legato yang digunakan merupakan teknik *pull-off*. Pada bagian ini senar hanya dipetik di nada awal yaitu di nada D, selanjutnya hanya menggunakan kekuatan jari tangan kiri. Birama 35 memiliki pola teknik yang sama dengan birama 37.



Notasi 4.4 Legato *Hammer-on*  
Sumber Dokumentasi Pribadi

Legato selanjutnya yaitu pada birama 36 dengan nada gantung yang dimulai dengan nada Cis. Teknik yang digunakan sebelum memasuki birama 36 dimulai dengan hammer-on. Perubahan legato ini dilakukan dengan gerakan yang tepat sehingga memiliki variasi yang berbeda dari birama sebelumnya. Perubahan legato ini membuat nada terdengar semakin bervariasi. Legato pada bagian ini masih diterapkan pada satu senar. Birama 36 memiliki pola teknik yang sama dengan birama 38 dan pada birama 40 diakhiri dengan nada C dan bagian ini termasuk bagian improve.



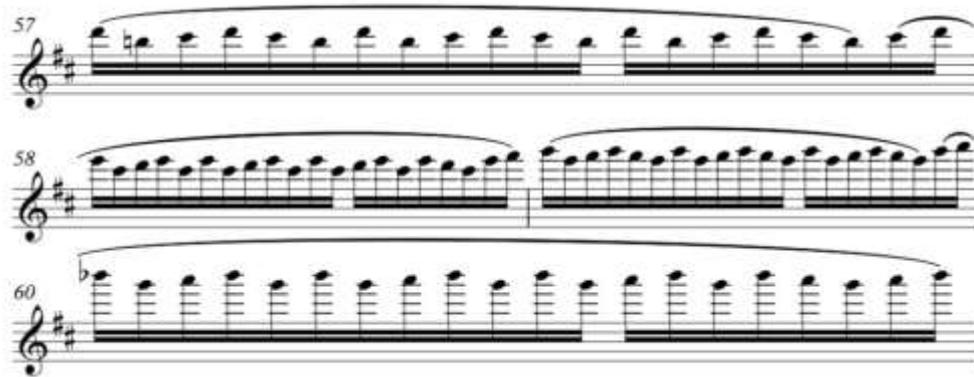
Notasi 4.5 Legato *Hammer-on*  
Sumber Dokumentasi Pribadi

Pada bagian ini legato berikutnya ada di birama ke-41 dan pada bagian ini penerapan legato tidak dengan teknik hammer-on dan pull-off dengan jari. Akan tetapi pada bagian ini penerapan legato dibantu dengan menggunakan tremolo dibagian tangan kanan sehingga nada yang dihasilkan pada legato tersebut terdengar mengayun.



Notasi 4.6 *Hammer-On* dan *Pull-Off*  
Sumber Dokumentasi Pribadi

Pada bagian ini masih sama seperti penggunaan teknik pada notasi 4.3 dan notasi 4.4 menggunakan teknik legato hammer-on dan pull-off di satu senar yaitu di pada senar 3. Bagian ini juga termasuk bagian improv. Birama ke-53 dan birama ke-55 memiliki variasi yang sama dengan menggunakan teknik pull-off. Pada birama ke-54 dan birama ke-56 memiliki variasi yang sama dengan menggunakan teknik hammer-on.



Notasi 4.7 *Hammer-On* dan *Pull-Off*  
Sumber Dokumentasi Pribadi

Sebelum memasuki bagian solo gitar dan keyboard, pada bagian birama ke-57 sampai birama ke-58 ini memainkan teknik legato pada bagian oktaf dan dimainkan pada senar 2, termasuk juga dalam bagian improve. Bagian ini memiliki pola pertama dengan teknik pull-off. Setelah perpindahan akord berikutnya pola berpindah menggunakan teknik hammer on. Dalam penerapan teknik ini harus benar-benar memiliki tingkat fokus yang maksimal dikarenakan iringan pada tempo 5/4 bertabrakan dengan nada yang dirancang di legato pada bagian ini.



Notasi 4.8 Legato  
Sumber Dokumentasi Pribadi

Legato selanjutnya ada di bagian akhir solo gitar dan keyboard yang terdapat pada birama ke-80. Sebelum birama 80 teknik yang digunakan lebih dominan dengan teknik alternate picking. Selanjutnya pada birama ke-80 terdapat beberapa nada menggunakan teknik legato pull-off. Pada birama 73 sampai birama 80 bagian solo gitar dan keyboard dimainkan secara bersamaan dan dilakukan satu kali pengulangan lagi sebelum kembali ke tema akhir.



Notasi 4.9 Legato Penutup  
Sumber Dokumentasi Pribadi

Sebelum bagian penutup, tema awal muncul pada birama 94 sampai birama 97 digunakan sebagai tema akhir dan bagian ini masih sama seperti keterangan notasi 4.1. Legato pada birama 98 sampai 99 adalah menggunakan teknik legato pull-off bersamaan dengan instrument lainnya. Teknik legato pada bagian ini didukung dengan teknik downstroke sehingga nada yang dihasilkan terdengar lebih tegas dan lantang.

#### 4. Kesimpulan

Setelah melalui analisis dan pembahasan dari hasil penelitian tentang implementasi teknik legato sebagai pendekatan improvisasi gitar elektrik pada lagu EDM karya Kiko Loureiro, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Keberhasilan pada implementasi teknik hammer-on dan pull-off dapat didukung dengan metode latihan yang sistematis. Penulis menggunakan tahapan exercise dari Greg O'Rourke, menyusun jadwal latihan dan menentukan target latihan.
2. Efek yang dihasilkan setelah menerapkan teknik legato yaitu mengurangi kesan perkusif pada gitar sehingga setelah diterapkan karakter gitar menjadi lembut (smoothly) dan terhubung (connected).

#### Referensi

O'Rourke, Greg. (2015). *Essential Hammer-On And Pull-Off Exercises Resource* .  
[www.fretdojo.com](http://www.fretdojo.com)

Joseph Alexander, (2019). *Complete Technique For Modern Guitar*. [www.fundamental-changes.com](http://www.fundamental-changes.com)

Eko Ardian , Ahmad Syai, & Tengku Hartanti, T. 2016. Teknik dasar bermain gitar elektrik di sekolah *prodigy conservatiroy of music* di kota banda aceh. Jurnal ilmiah program studi pendidikan seni, drama, tari dan musik fakultas keguruan dan ilmu pendidikan unsyiah, 7,9.



---

Rosa Pristianti, A. (2022). *Penerapan Teknik Legato dan Staccato pada Lagu "Rek Ayo Rek" untuk Kwartet Biola di Komunitas Pare String Ansambel* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Widyastomo, N. (2022). *Problem Solving Legato, Staccato Melalui Etude Feuillard Studi Kasus: Mahasiswa Cello Program Studi D-4 Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Cahya Putra, R. (2022). *Mendalami Tehnik Legato dan Staccato pada Lagu Concerto In C Major Karya Joseph Haydn* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Nugroho, P. D. (2017). *Analisis Teknik Permainan Gitar Dalam Lagu On The Way Karya Jack Thammarat* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Puji Windarto, F. (2021). *Penerapan Teknik Gitar Elektrik Pull Off Dan Hammer On Pada Lagu "Gundul-Gundul Pacul Dan Manuk Dadali" Dengan Gaya Fusion* (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta).

Silalahi, Ijon For Naik (2021) *Implementasi Gaya Permainan Gitar Elektrik Nick Johnston Di Solo Gitar Pada Lagu Ilah Nasiholan*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Lega Hardana, A. (2021). *Eksplorasi Teknik Hybrid Picking, Alternate Picking, dan Legato Pada Lagu "Libra" Karya Intervals* (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta).

Yuniarko, A. B. (2020). *Analisis Teknik Permainan Gitar Klasik Pada Lagu Maxixe Karya Agustin Barrios Mangore*.

#### A. Webtografi

Thorpe Rob, *Fundamental change*. Diakses dari <https://www.fundamentalchanges.com/hybrid-picking/> Tanggal 24 November 2022.

Fender, *How to master hammer-on and pull-off*. Diakses dari <https://www.fender.com/articles/how-to/master-hammer-ons-and-pull-offs>) Tanggal 26 November 2022.

#### B. Diskografi

Youtube, Kiko Loureiro - *7 Technique exercises* <https://youtu.be/poyc3Q6wTdl> . Tanggal 15 November 2022.

Youtube, Kiko Loureiro - *Practicing Hammer-On and Pull-Off* <https://youtu.be/zKljcKea0WA>. Tanggal 15 November 2022.